

**DINAMIKA SOSIAL BUDAYA TRADISI TURUN MANDI
DI KENAGARIAN TAEH BARUAH
KECAMATAN PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

RENO AIDIL FITRI

NIM : 18045079/2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Dinamika Sosial Budaya Tradisi Turun Mandi di
Kenagarian Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh

Nama : Reno Aidil Fitri

NIM / TM : 1804507/ 2018

Program Studi : Pendidikan Geografi

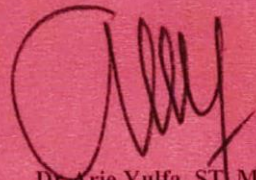
Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2023


Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182005041003

Pembimbing



Dr. Iswandi U., S.Pd, M.Si.
NIP.197704182009121001

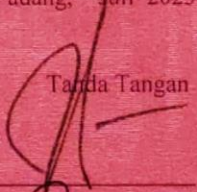
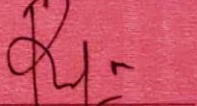
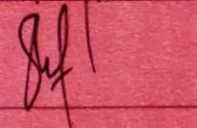
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Reno Aidil Fitri
TM/NIM : 2018/18045079
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 31 Mei 2023 Pukul 08.30 WIB
dengan judul

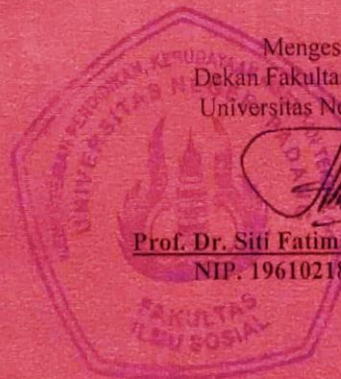
DINAMIKA SOSIAL BUDAYA TRADISI TURUN MANDI DI
KENAGARIAN TAEH BARUAH KECAMATAN PAYAKUMBUH

Padang, Juli 2023

Tim Penguji :	Nama		
Ketua Tim Penguji	: Dr. Iswandi U., S.Pd, M.Si.	1.	
Anggota Penguji	: Sri Mariya, S.Pd., M.Pd.	2.	
Anggota Penguji	: Sari Nova, S.Pd., M.Sc	3.	

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri padang


Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reno Aidil Fitri
NIM/BP : 18045079/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial


Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Dinamika Sosial Budaya Tradisi Turun Mandi Di Kenagarian Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka sayabersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi

Padang, Juli 2023
Saya yang menyatakan


Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182005041003



Reno Aidil Fitri
NIM. 18045079

ABSTRAK

Reno Aidil Fitri. 2023. Dinamika Sosial Budaya Tradisi Turun Mandi Di Kenagarian Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi. Departemen Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang budaya tradisi turun mandi yang sudah mulai memudar di karenakan banyak masyarakat yang menganggap bahwa tradisi turun mandi tidak begitu penting dilakukan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui : 1) Nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi turun mandi di kenagarian taeh baruah, kecamatan payakumbuh, 2) Faktor pendorong terjadinya perubahan sosial dalam tradisi turun mandi di Kenagarian Taeh Baruah, Kecamatan Payakumbuh.

Jenis penelitian ini adalah etnografi dengan metode penelitian kualitatif, yang mana melalui penelitian ini kita dapat mengetahui gambaran terkait dinamika sosial budaya tradisi turun mandi di Kenagarian Taeh Baruah, Kecamatan Payakumbuh. Penelitian dilakukan di Kenagarian Taeh Baruah. Adapun informan dalam penelitian ini adalah tokoh adat dan masyarakat di Kenagarian Taeh Baruah dengan menggunakan teknik *sampling snowball*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan teman sejawat. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian/display data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa saat ini kondisi tradisi turun mandi di Kenagarian Taeh Baruah masih berjalan, tapi hanya sebagiannya dan sudah jarang di lakukan oleh masyarakat. 1) Nilai-nilai yang Terkandung Dalam Tradisi Turun Mandi di Kenagarian Taeh Baruah yaitu a) Nilai Agama atau Religius, b) Nilai Silaturahmi, c) Nilai Gotong Royong, d) Nilai Kepedulian, dan e) nilai-nilai budaya. 2) Faktor-Faktor yang Menyebabkan Perubahan dalam Tradisi Turun Mandi di Kenagarian Taeh Baruah adalah a) Faktor yang berasal dari dalam yaitu Adanya penemuan-penemuan baru, Adanya ketidaktahuan atau tidak mengertinya masyarakat tentang tradisi turun mandi. dan b) Faktor yang berasal dari luar yaitu Kondisi lingkungan fisik dan adanya pengaruh kebudayaan masyarakat lain.

Kata kunci : Tradisi Turun Mandi, Dinamika Sosial, dan Budaya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dinamika Sosial Budaya Tradisi Turun Mandi di Kenagarian Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh”.

Selanjutnya shalawat dan salam tercurah kepada nabi junjungan kita yakni baginda rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan sahabat serta orang-orang yang berjuang di jalan Allah SWT.

Dalam proses penelitian hingga terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Ernawati, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Iswandi U., S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing akademik
4. Bapak Dr. Iswandi U., S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia mengarahkan dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Sri Mariya, S.Pd, M.Pd dan ibu Sari Nova, S.Pd., M.Sc. selaku penguji 1 dan 2 yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak/ibu Dosen Universitas Negeri Padang khususnya dosen Geografi yang telah mendidik dan mengajarkan penulis banyak hal
7. Teristimewa untuk Ayah dan Ibu serta keluarga besar tercinta. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa tulus, pengorbanan, kasih sayang motivasi dukungan dan semangat dari ayah dan ibu serta keluarga besar yang telah dicurahkan kepada peneliti hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman seperjuangan mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Geografi Departemen Geografi khususnya teman-teman kelas Pendidikan Geografi B angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungan selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
9. Sahabat sekaligus teman seperjuangan peneliti, Silvia Rahayu, Tari Gatun Najah, Zulfadhilah, Aulia Anum, Nurhayati, Cindy Fatika Sari, Yeli Oktavia, Roki Nur Alim, yang telah menemani, membantu, menyemangati peneliti, tempat berdiskusi dan tempat berbagi suka maupun duka peneliti, Terima kasih atas segalanya. Semoga Allah SWT memudahkan segala urusan kita untuk mencapai apa yang kita cita-citakan.
10. Roki Dalila, Terima kasih atas doa tulus, dukungan dan bantuan, semangat dan kesetiaan menemani peneliti selama ini hingga penyusunan skripsi ini bisa diselesaikan. Semoga Allah SWT memudahkan segala urusanmu.

11. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satupersatu atau luput dari ingatan peneliti yang telah berkontribusi terhadap penyelesaian perkuliahan dan penyusunan skripsi ini secara khusus. Terima kasih banyak konstibusi saudara. Semoga kebaikan saudara sekalian di balas dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis tidak menutup diri dari semua pihak untuk memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun, penulis mengharapkan semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya dan berguna bagi masyarakat banyak.

Padang, Juni 2023

Peneliti

Reno Aidil Fitri

NIM. 18045079

DAFTAR ISI

Hal

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
A. Kajian Teori	9
1. Dinamika Sosial.....	9
2. Nilai.....	13
3. Kebudayaan	17
4. Tradisi.....	25
5. Turun Mandi.....	27
6. Kearifan Lokal	28
B. Kajian Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Setting Penelitian	42

C.	Pemilihan Informan Penelitian	44
D.	Jenis dan Sumber Data.....	44
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	45
F.	Teknik Keabsahan Data	47
G.	Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		52
A.	Gambaran Umum Wilayah Penelitian	52
B.	Temuan Hasil Penelitian.....	63
C.	Pembahasan.....	93
BAB V. PENUTUP.....		116
A.	Kesimpulan	116
B.	Saran	117
DAFTAR PUSTAKA		118
LAMPIRAN.....		123

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kajian Relevan	32
Tabel 2. Penggunaan Lahan Kenagarian Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh	53
Tabel 3. Jumlah Penduduk Kenagarian Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh	56
Tabel 4. Jumlah Kelahiran Kenagarian Taeh Baruah	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	40
Gambar 2. Lokasi Penelitian	43
Gambar 3. Peta Sarana Prasarana Pendidikan di Kenagarian Taeh Baruah	58
Gambar 4. Peta Sarana Prasarana Kesehatan Di Kenagarian Taeh Baruah	60
Gambar 5. Peta Sarana Prasarana Ibadah Di Kenagarian Taeh Baruah.....	62
Gambar 6. <i>Baruah</i>	83
Gambar 7. <i>Pincuran</i>	83
Gambar 8. <i>Katidiang Tunggak</i>	84
Gambar 9. <i>Talam Bungo</i>	85
Gambar 10. <i>Talam Paantaan</i>	85
Gambar 11. Berbagai Hidangan Dan Lauk	86
Gambar 12. <i>Baarak Bako</i>	89
Gambar 13. <i>Bako</i> Sudah Sampai di Rumah Anak yang akan Melakukan Tradisi Turun Mandi.....	90
Gambar 14. <i>Bako</i> dan Para Tamu Undangan Makan Bersama	90
Gambar 15. <i>Bako</i> Memandikan Anak	91
Gambar 16. Anak Sedang Dibedong.....	91
Gambar 17. Anak dibawa Main oleh <i>Bakonya</i>	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara Penelitian.....	124
Lampiran 2. Tabel Reduksi, Display, dan Verivikasi Data.....	127
Lampiran 3. Data Informan Penelitian.....	135
Lampiran 4. Proses Pelaksanaan Trasisi Turun Mandi Di Kenagarian Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh.....	137
Lampiran 5. Dokumentasi /Foto-Foto Ketika Penelitian	142
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	144

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki keanekaragaman suku bangsa, agama, bahasa, dan adat istiadat yang berbeda satu sama lainnya. Namun dengan adanya semboyan Bhineka Tunggal Ika, yang dapat menyatukan perbedaan kebudayaan di setiap daerah di Indonesia, terdapat 200 lebih macam suku bangsa di Indonesia (Januar, 2015). Setiap suku bangsa atau satu kelompok masyarakat mempunyai berbagai macam ciri khas ritual upacara adat yang berbeda dengan masyarakat lainnya mulai dari tata cara pelaksanaannya yang berdasarkan kepada nilai-nilai dan aturan-aturan yang berlaku didalam masyarakat tersebut. Diantara suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia adalah suku minangkabau, suku minangkabau merupakan salah satu suku terbesar di pulau sumatera yang penduduknya sebagian besar tinggal diwilayah Provinsi Sumatera Barat (Januar, 2015).

Masyarakat Minangkabau merupakan masyarakat yang menganut tradisi Matrilineal . Matrilineal dapat diartikan sebagai tradisi yang menganut garis keturunan ibu dalam sistem kekerabatannya. Sistem kekerabatan ini menghubungkan antara anak dengan ibunya juga menghubungkan anak dengan kerabatan ibu berdasarkan garis keturunan perempuan. Suku Minangkabau memiliki beberapa upacara adat yang selalu selalu dijalankan dari setiap generasi ke generasi selanjutnya dalam menjaga kelestariannya

agar tidak punah dimakan zaman, yang terdiri dari upacara baralek, alek batagak rumah, upacara kematian, alek batagak gala, upacara turun mandi, dan sebagainya (Multiara dkk, 2022). Budaya minangkabau memiliki filosofi yaitu alam takambang jadi guru. Dalam arti yang lebih luas, segala sesuatu yang terjadi di lingkungan dapat dipelajari. Anak-anak harus mendapatkan nilai-nilai positif dari alam. Mereka harus mengembangkan pengalaman dan pengetahuan mereka dengan mengeksplorasi fenomena alam atau sosial (Handrianto, 2017).

Tradisi atau kebiasaan, dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan untuk sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama. Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun (sering kali) lisan, karena tanpa adanya ini, suatu tradisi dapat punah (Januar, 2015).

Salah satu tradisi di Minangkabau yaitu turun mandi, tradisi turun mandi adalah suatu kegiatan membawa anak mandi ke sungai atau tempat pemandian. Untuk turun mandi anak dilakukan apabila tali pusarnya telah mencapai tujuh sampai empat belas hari dari kelahirannya. Adat turun mandi ini pada mulanya disampaikan kepada pihak keluarga bako. Bako akan membawa talam dengan isinya antara lain: pisang manis, pulut (nasi kunyit), manis-manisan dan juga sebuah kelapa tumbuh. Untuk membawa anak turun

mandi dilakukan oleh pihak induk bako yang duduk diatas sebuah kelapa. Kelapa tersebut disebut dengan istilah kelapa kedudukan, selesai prosesi turun mandi akan dirias oleh bako sekaligus *diparabuni* (diasapi) oleh orang pandai kampung. Baparabuni ini dengan asap sampah balai, mesjid, sarang tupai dan lain sebagainya (Rismadona, 2017).

Tradisi turun mandi juga dilakukan oleh masyarakat di Kenagarian Taeh Baruah, Kecamatan Payakumbuh. Tradisi ini mempunyai perbedaan dan persamaan dengan daerah lainnya. Di Kenagarian Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh pelaksanaan tradisi turun mandi dilakukan ketika umur bayi sudah sepuluh hari keatas. Dalam pelaksanaan tradisi turun mandi di Kenagarian Taeh Baruah dibantu oleh *bako* (keluarga dari pihak bapak si bayi) dengan menggunakan berbagai peralatan dan simbol-simbol contohnya yaitu talam yang berisi makanan khusus untuk upacara turun mandi, selanjutnya *bako* membawa bayi itu ke *pincuran* atau *baruah* Untuk dimandikan oleh *bako*, setelah dimandikan bayi tersebut digendong menggunakan kain berbentuk persegi panjang bermotif batik yang disebut dengan istilah (*kain dukuang*) di arak sekeliling rumah yang bertujuan untuk mengenalkan lingkungan sekitar kepada bayi.

Masyarakat Kenagarian Taeh Baruah memiliki kekayaan budaya yang telah menjadi milik daerah itu sendiri, tetapi saat ini generasi muda di daerah itu hampir saja tidak mengenali kebudayaan tersebut. Dikehidupan sekarang banyak masyarakat yang menyepele atau menganggap bahwa tradisi turun

mandi tidak begitu penting dilakukan. Di tambah dengan besarnya pengaruh budaya asing masuk ke dalam budaya daerah Adanya kekhawatiran bahwa tradisi turun mandi ini menjadi hilang atau diubah oleh generasi selanjutnya tanpa adanya pedoman yang jelas. Hal ini terjadi karena tradisi turun mandi sudah jarang dilakukan oleh masyarakat sehingga terjadi pergeseran tata cara pelaksanaan turun mandi di nagari taeh baruah. Yang awalnya tradisi turun mandi dilakukan di *batang aia* atau *baruah* tapi sekarang hanya dilakukan di halaman rumah dengan menggunakan tempat mandi khusus bayi dan banyak masyarakat yang langsung melaksanakan upacara aqiqah tanpa melakukan tradisi turun mandi terlebih dahulu.

Dari segi lingkungan faktor yang menyebabkan berubahnya tempat pelaksanaan turun mandi di kenagarian taeh baruah adalah adanya perubahan lahan atau alih fungsi lahan, dan pencemaran air sungai dan air tanah. Salah satu tempat pelaksanaan tradisi turun mandi di kenagarian taeh baruah adalah di sungai batang sinamar. Menurut (Data Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2015), Sungai Batang Sinamar merupakan salah satu diantara sungai-sungai yang terdapat di Kabupaten 50 Kota. Sungai ini memiliki panjang + 75 Km dan lebar 30 M, lebar muara 50 M. Sungai Batang Sinamar Ini memiliki hulu yang terletak di Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh kabupaten 50 Kota. Bagian Tengah Sungai Batang Sinamar ini Terletak di Jorong Koto Tuo Nagari Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota. Bagian hilir Sungai Batang Sinamar ini terletak di Kecamatan Lareh Sago Halaban. Yang juga

melewati kenagarian taeh baruah. Kerusakan yang terjadi pada sungai Batang Sinamar adalah air sungai menjadi keruh hal ini terjadi pada musim hujan, mungkin disebabkan oleh penggunaan lahan yang tidak baik atau alih fungsi lahan dan penggundulan hutan di sekitar daerah hulu sungai, atau disebabkan oleh aktifitas manusia, serta pada musim kemarau debit air sungai tidak normal.

Alih fungsi lahan pertanian juga terjadi di kenagarian taeh baruah. Masyarakat di Kenagarian Taeh Baruah banyak mengalihkan lahan pertanian untuk sektor non pertanian seperti ruko, pertokoan dan rumah. Hal ini menyebabkan hilangnya lahan pertanian termasuk *pincuran* dan *baruah*. Dan ini berdampak hilangnya *pincuran* dan *baruah* yang awalnya dijadikan tempat pelaksanaan tradisi turun mandi. Terkait dengan pencemaran air tanah yang terjadi *Pincuran* (pancuran) dan *baruah* (tempat pemandian didekat persawahan) disebabkan oleh limbah pertanian dan limbah rumah tangga. Karena air yang sudah tercemar di *pincuran* dan *baruah*,

Uraian permasalahan dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melihat dan meneliti permasalahan yang terjadi dalam tradisi turun mandi yang dilakukan di kenagarian Taeh Baruah yang di beri judul :**“Dinamika Sosial Budaya Tradisi Turun Mandi di Kenagarian Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut yaitu :

Di kenagarian Taeh Baruah tradisi turun mandi sudah mulai memudar di karenakan banyak masyarakat yang menyepel atau menganggap bahwa tradisi turun mandi tidak begitu penting dilakukan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan idenfitikasi masalah di atas maka batasan masalah penelitian ini yaitu tradisi turun mandi yang ada di Kenagarian Taeh Baruah, Kecamatan Payakumbuh.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka dapat di rumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi turun mandi di kenagarian Taeh Baruah, Kecamatan Payakumbuh?
2. Apa saja faktor pendorong terjadinya perubahan sosial dalam tradisi turun mandi di Kenagarian Taeh Baruah, Kecamatan Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi turun mandi di kenagarian Taeh Baruah, Kecamatan Payakumbuh.

2. Untuk mengetahui faktor pendorong terjadinya perubahan sosial dalam tradisi turun mandi di Kenagarian Taeh Baruah, Kecamatan Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat dipahami oleh peneliti dan pembaca dalam penelitian ini antaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan penulis tentang kebudayaan di Kenagarian Taeh Baruah terutama yang berkaitan dengan dinamika sosial budaya tradisi turun mandi di Kenagarian Taeh Baruah, Kecamatan Payakumbuh.
 - b. Sebagai bahan kajian stimulasi bagi penelitian lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, lebih mendalam, lebih luas segi wilayah maupun substansi masalah tentang Dinamika Sosial Budaya Tradisi Turun Mandi Di Kenagarian Taeh Baruah, Kecamatan Payakumbuh.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi masyarakat, hasil penelitian dapat menambah wawasan masyarakat terutama tentang Dinamika Sosial Budaya Tradisi Turun Mandi Di Kenagarian Taeh Baruah, Kecamatan Payakumbuh.

- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai temuan awal untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dan menjadikan pedoman dalam penelitian sebelumnya.